



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil dari pembahasan peran teknik *overtonal montage* untuk mengilustrasikan film *Wiwitan*, maka penulis memberi kesimpulan:

Dengan adanya teknik *overtonal montage*, maka editor dapat membangun empati penonton melalui *editing*. Selain itu penulis juga akan memakai teknik ini jika diperlukan untuk film dokumenter selanjutnya.

Dengan teknik *montage* yang beragam, maka editor juga mampu menentukan teknik yang akan dipakai sesuai kegunaannya. Oleh karena itu rumusan yang penulis berikan telah terjawab melalui analisis dan juga teori yang penulis pakai. Penulis juga mampu mengilustrasikan film *Wiwitan* melalui teknik *overtonal montage*. Di dalam analisis penulis juga memberikan jawaban sesuai topik yang penulis gunakan.

#### **5.2 Saran**

Penulis memberikan saran kepada pembaca untuk selalu mengikuti kegiatan produksi. Walaupun sebagai editor, pembaca juga perlu mengikuti produksi sampai selesai. Dengan demikian pembaca juga tahu alur cerita secara bertahap. Penulis juga memberi masukan kepada pembaca untuk lebih teliti dalam memilih teknik *editing* dalam mengedit film dokumenter. Oleh karena itu, teknik *editing* juga berperan penting dalam menyampaikan makna di film tersebut kepada penonton. Jika pembaca memiliki kesalahan dalam memilih teknik *editing*, maka makna yang akan tersampaikan juga akan berbeda.